

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*)

Penulis¹, Penulis², Penulis³

Gebrilla Parera, Irawan, Anita Kusuma Dewi

Abstrak

Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi pihak pimpinan maupun manajer perusahaan untuk menetapkan kebijakan yang akan di ambil di masa yang akan datang. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut beroperasi selama ini. Tujuan dari tugas akhir ini untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT.XX selama periode 2018-2019. Metode penelitian yang dipakai pada tugas akhir ini adalah metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai EVA (*Economic Value Added*) pada PT.XX untuk periode 2018 dan 2019 bernilai positif yang artinya manajemen telah mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya.

PENDAHULUAN

Upaya yang ingin dicapai setiap perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dari pengelolaan usaha, dimana dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mempengaruhi profit, yang akhirnya akan menunjang kelanjutan dari pengelolaan usaha..

Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi pihak pimpinan maupun manajer perusahaan untuk menetapkan kebijakan yang akan di ambil di masa yang akan datang.

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2017), laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan (Michael, 2017). Menurut Rudianto (2013) rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *lverage*, dan rasio aktivitas. kelemahannya adalah kinerja perusahaan yang dinilai tidak dapat diukur secara akurat karena pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio tidak memasukkan biaya modal dan tidak memperhitungkan biaya atas penggunaan dana. Untuk memperbaharui kelemahan yang ada pada metode-metode tersebut, muncullah pendekatan yang disebut dengan metode EVA (*Economic Value Added*).

Menurut Rudianto (2013), konsep EVA merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, fokus

penilaian kinerjanya adalah penciptaan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang, penulis mengangkat judul **“Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT.XX”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 (2015) pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015 : 190) analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan lebih detail yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang baik atau seharusnya”.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013) berpendapat bahwa kinerja merupakan gambaran pencapaian

pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah "prestasi kerja

EVA (Economic Value Added)

Menurut Rudianto (2013), “EVA merupakan suatu sistem pengelolaan keuangan dimana dapat mengukur tingkat keuntungan ekonomi sebuah perusahaan, dan hanya bisa menghasilkan keuntungan apabila perusahaan sudah memenuhi seluruh biaya operasinya dan biaya modal.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Sujarweni (2014), berpendapat data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan perusahaan, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa data laporan keuangan, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Metode pengumpulan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengulas catatan-catatan maupun dokumen perusahaan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Data yang di ambil atau yang diperlukan merupakan laporan keuangan perusahaan di PT. XX.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode

kuantitatif. Sujarweni (2014), berpendapat metode kuantitatif merupakan sebuah prosedur menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis mengenai apa yang ingin diketahui. Data laporan keuangan yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*).

Mulyadi (2001) berpendapat langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{laba (rugi) usaha} - \text{pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

$$\text{WACC} = [(D \times R_d) (1 - \text{tax}) + (E \times R_e)]$$

D (Tingkat Modal)

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

Rd (*Cost Of Debt*)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

E (Tingkat Modal & Ekuitas)

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

Re (*Cost Of Equity*)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tax (Tingkat Pajak)

$$= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. XX merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Departemen Perhubungan. PT. XX bergerak dalam sektor pengangkutan di atas jalan raya, baik pengangkutan penumpang maupun barang. Dalam kegiatan usahanya PT. XX menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota antar provinsi, angkutan khusus bandara, angkutan pariwisata, angkutan logistik, angkutan keperintisan, dan angkutan lintas batas negara.

Analisis EVA (Economic Value Added)

1. Perhitungan NOPAT

Tabel 1. Perhitungan NOPAT

Tahun (1)	Laba (Rugi) Usaha (2)	Pajak (3)	NOPAT (2)-(3)
2018	Rp50.793.616.991	Rp29.231.138.105	Rp21.262.415.205
2019	Rp47.926.587.376	Rp4.664.172.17	Rp43.262.415.205

Sumber: laporan laba rugi PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan perhitungan NOPAT pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) PT. XX pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.262.415.205 dan Rp43.262.415.205. jumlah tersebut menunjukkan nilai NOPAT perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp.21.699.936.319. Hasil NOPAT akan digunakan untuk menghitung *Cost Of Equity* pada tabel 6, *tax* pada tabel 7 dan EVA pada tabel 10.

2. Perhitungan Invested Capital

Tabel 2. Perhitungan *Invested Capital*

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Ekuitas (3)	Hutang Jangka Pendek (4)	Invested Capital (2+3)-(4)
2018	Rp 423.395.554.415	Rp 741.049.514.901	Rp 123.754.667.758	Rp 1.040.690.401.558
2019	Rp 483.991.639.908	Rp 792.908.040.381	Rp 108.397.512.921	Rp 1.168.502.167.368

Sumber: laporan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan perhitungan tabel 2 menjelaskan bahwa *Invested Capital* (IC) PT. XX pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing menunjukkan angka sebesar yaitu sebesar Rp1.040.690.401.558 dan Rp1.168.502.167.368, yang artinya adanya peningkatan sebesar Rp.127.811.765.810 dari jumlah seluruh keuangan perusahaan selain dari hutang jangka pendek. Hasil dari *invested capital* akan digunakan untuk menghitung *capital charges* pada tabel 10.

3. Perhitungan Tingkat Modal

Tabel 3. Perhitungan Tingkat Modal

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Total Hutang & Ekuitas (3)	D (%) (2)/(3)*100%
2018	Rp423.395.554.415	Rp1.164.445.069.316	36,36
2019	Rp483.991.639.908	Rp1.276.899.680.290	37,90

Sumber: laporan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal pada tabel 3, maka diketahui hasil dari tingkat modal untuk tahun 2018 menghasilkan presentase sebesar 36,36% nilai tersebut merupakan hutang dan sisanya modal. Untuk tahun 2019 menghasilkan presentase sebesar 37,90 nilai tersebut merupakan hutang dan sisanya adalah modal.

4. Perhitungan Cost Of Debt

Tabel 4. Perhitungan *Cost Of Debt*

Tahun (1)	Beban Bunga (2)	Total Hutang (3)	Rd (%) (2)/(3)*100%
2018	Rp33.489.700	Rp584.224.578.964	0,01
2019	Rp43.149.656	Rp483.991.639.908	0,01

Sumber: laporan laba rugi dan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan *Cost Of debt* didapatkan presentase sebagai berikut, untuk tahun 2018 dan 2019 sama-sama menghasilkan presentase sebesar 0,01%.

5. Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas

Tabel 5. Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas

Tahun (1)	Total Ekuitas (2)	Total Hutang & Ekuitas (3)	E (100%) (2)/(3)*100%
2018	Rp741.049.514.901	Rp1.164.445.069.316	63,64
2019	Rp792.908.040.381	Rp1.276.899.680.290	62,10

Sumber: laporan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal & ekuitas pada tabel 5, untuk tahun

2018 menghasilkan presentase sebesar 63,64% nilai tersebut merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang. Tahun 2019 sebesar 62,10% nilai tersebut merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang.

6. Perhitungan Cost Of Equity

Tabel 6. Perhitungan *Cost Of Equity*

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
(1)	(2)	(3)	(2)/(3)*100%
2018	Rp21.562.478.886	Rp741.049.514.901	5,46
2019	Rp43.262.415.205	Rp792.908.040.381	2,91

Sumber: laporan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan *cost of equity* di atas didapatkan presentase sebagai berikut, untuk tahun 2018 menghasilkan presentase sebesar 5,46% dan pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,91%.

7. Perhitungan Tax

Tabel 7. Perhitungan *Tax*

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Setelah Pajak	Tax (%)
(1)	(2)	(3)	(2)/(3)*100%
2018	Rp29.231.138.105	Rp21.562.478.886	135,56
2019	Rp4.664.172.171	Rp43.262.415.205	10,78

Sumber: laporan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan *Tax* pada tabel 7, untuk tahun 2018 menghasilkan presentase sebesar 135,56% yang artinya beban pajak yang ditanggung perusahaan sebesar 135,56% terhadap laba bersih setelah pajak. Tahun 2019 menghasilkan presentase sebesar 10,78% yang artinya beban pajak

yang ditanggung perusahaan sebesar 10,78% terhadap laba bersih setelah pajak.

8. Perhitungan WACC

Tabel 8. Perhitungan *WACC*

Tahun	D (%)	Rd	Tax	E	Re	WACC
2018	36,36	0,01	135,56	63,64	2,91	1,57
2019	37,90	0,01	10,78	62,10	5,46	3,36

Sumber: laporan laba rugi dan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan WACC pada tabel 8, untuk tahun 2018 menghasilkan presentase sebesar 1,57% dan pada tahun 2019 sebesar 3,36% yang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan atas dana yang ditanamkan investor. WACC digunakan sebagai pengali dari hasil *invested capital* pada tabel 3 yang akan menghasilkan *capital charges* pada tabel 10.

9. Perhitungan Capital Charges

Tabel 9. Perhitungan *Capital Charges*

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
(1)	(2)	(3)	(2)*(3)
2018	1,57	Rp1.040.690.401.558	Rp16.352.015.503
2019	3,36	Rp1.168.502.167.368	Rp39.203.594.579

Sumber: laporan laba rugi dan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charges* pada tabel 9, untuk tahun 2018 menghasilkan angka sebesar Rp16.352.015.503 dan 2019 menghasilkan angka sebesar Rp39.203.594.579. Besar kecilnya *Capital Charges* akan mempengaruhi seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan. Dan pada perhitungan *capital charges* dari table 9 pada

tahun 2018 dan 2019 perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan. Hasil dari *capital charges* akan digunakan untuk menghitung EVA pada tabel 10.

10. Perhitungan EVA (Economic Value Added)

Tabel 10. Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)

Tahun (1)	NOPAT (2)	Capital Charges (3)	EVA (<i>Economic Value Added</i>) (2)-(3)
2018	Rp.21.562.478.886	Rp16.352.015.503	Rp5.210.463.383
2019	Rp.43.262.415.205	Rp39.203.594.579	Rp4.058.820.626

Sumber: laporan laba rugi dan posisi keuangan PT. DM periode 2018-2019

Setelah menghitung NOPAT, *invested capital*, WACC, dan *capital charges*, maka diketahui hasil dari EVA (*Economic Value Added*) pada PT. XX, yaitu untuk tahun 2018 sebesar Rp5.210.463.383 dan tahun 2019 sebesar Rp4.058.820.626. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan pada tahun 2018 dan 2019 EVA bernilai positif atau $EVA > 0$ yang artinya pada manajemen perusahaan telah mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal, atau perusahaan telah mampu menciptakan nilai ekonomis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis EVA (*Economic Value Added*) terhadap laporan keuangan pada PT. XX, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. XX pada periode 2018 dan 2019 menunjukkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ artinya perusahaan telah mampu

menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian atas modal yang diberikan pemegang saham kepada perusahaan.

REFERENSI

- Harahap, Sofyan Safri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan ketujuh*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 1. Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 2. penerbit PT. Kencana Pranada Media Group : Jakarta.
- Michael, Nengah. 2017. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia). Universitas Brawijaya. Malang.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1740>. [diakses 17 juni 2022].
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 3. Penerbit Salemba Empat. Yogyakarta
- Orniati, Yuli. 2010. Laporan Keuangan Sebagai Alat Menilai Kinerja Keuangan. Universitas. Gajayana. Malang.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gebrilla Parera
NPM : 19752027
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS EVA (ECONOMIC VALUE ADDED) PADA PT. DM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

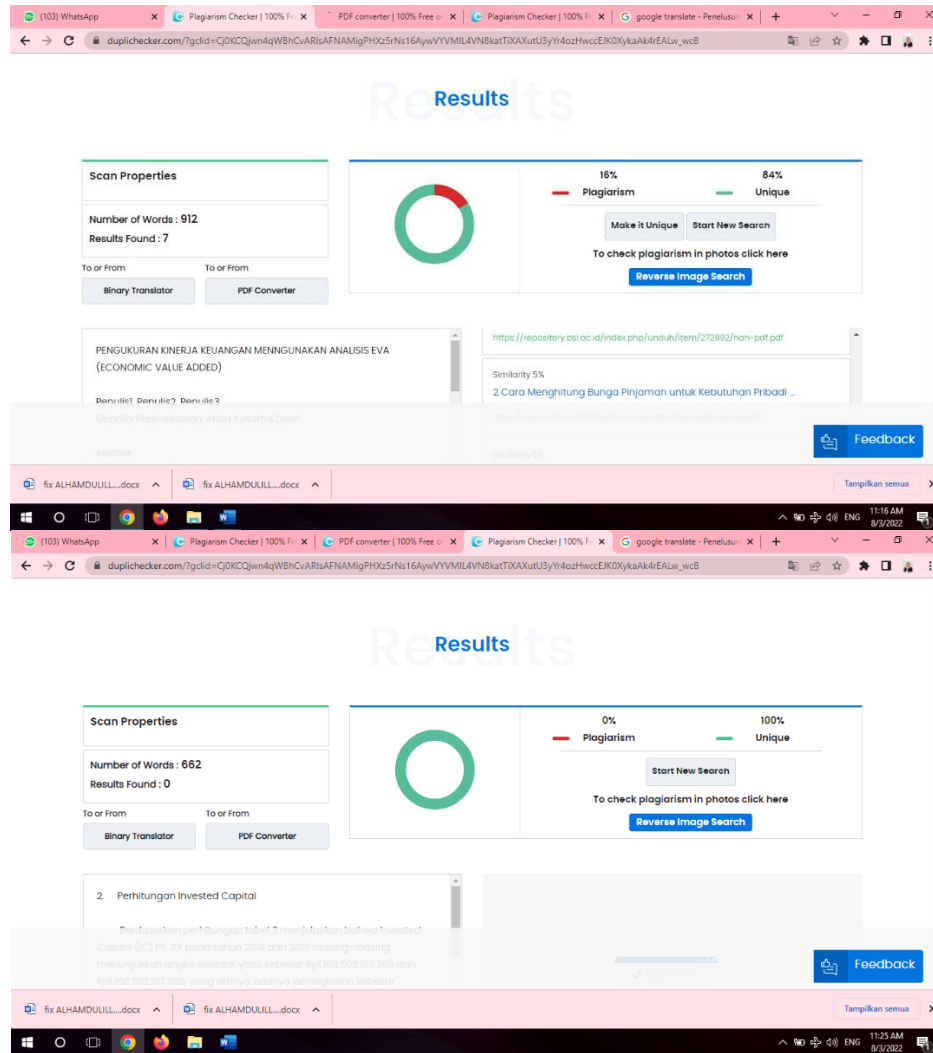
Bandar Lampung, 08 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Gebrilla Parera



HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME



Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarisme melalui www.duplichecker.com dengan keterangan hasil sebagai berikut:

Nama File : Artikel_Gebrilla Parera (19752027)

Tanggal Pemeriksaan : 03 agustus 2022

Tingkat Plagiarisme : 16%